

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun kemampuan dasar siswa, termasuk apresiasi terhadap sastra. Apresiasi sastra, khususnya dongeng, tidak hanya membantu siswa memahami nilai-nilai moral, tetapi juga mendorong pengembangan imajinasi, kreativitas, serta kemampuan berbahasa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang kurang tertarik untuk mempelajari sastra dongeng. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Media pembelajaran dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam perkembangan siswa di sekolah, agar ilmu dan materi yang diberikan oleh seorang guru dapat diserap dengan baik (Sapriyah, 2019). Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Di era modern ini, metode ceramah sering dianggap kurang efektif karena sifatnya yang monoton dan tidak interaktif. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa adalah media boneka tangan. Boneka tangan tidak hanya menyampaikan pesan secara visual, tetapi juga memberikan unsur hiburan yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Melalui boneka tangan, guru dapat menyampaikan cerita dongeng dengan cara yang lebih hidup dan menarik, sehingga membantu siswa memahami isi cerita, karakter, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam dongeng.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap hasil belajar apresiasi sastra dongeng pada siswa kelas IV SD 060971. Dengan memahami efektivitas media ini, diharapkan guru dapat mengoptimalkan penggunaan boneka tangan dalam pembelajaran, sehingga

dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Peneliti telah melakukan survei pada kelas IV SD 060971, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kriteria Hasil Belajar Bahasa Indonesia

KKTP	Kelas	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah
79	IV-A	8	40%	12	60%	20
	IV-B	10	50%	10	50%	20

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Hasil Belajar Apresiasi Sastra Dongeng pada Siswa Kelas IV SD 060971”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang relevan dengan penelitian tentang “Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Apresiasi Sastra Dongeng pada Siswa Kelas IV SD 060971” adalah sebagai berikut:

- 1 Rendahnya Minat Siswa terhadap Pembelajaran Dongeng
- 2 Hasil Belajar Siswa yang Kurang Memuaskan
- 3 Kurangnya Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran
- 4 Keterbatasan Penggunaan Media Pembelajaran yang Menarik
- 5 Media Pembelajaran kurang efektif dan kurang memotivasi hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk penelitian tentang “Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Apresiasi Sastra Dongeng pada Siswa Kelas IV SD 060971” yaitu penelitian ini dibatasi pada siswa kelas IV SD 060971, sehingga hasil penelitian hanya mencakup pengaruh media boneka tangan pada kelompok usia dan tingkat pendidikan tersebut. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah boneka tangan, dengan fokus pada penggunaannya untuk menyampaikan cerita dongeng. Penelitian tidak akan membahas atau membandingkan dengan media pembelajaran lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian tentang “Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Apresiasi Sastra Dongeng pada Siswa Kelas IV SD 060971” adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Boneka Tangan pada Siswa Kelas IV SD 060971?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media Boneka Tangan pada pembelajaran di kelas IV SD 060971?
3. Apakah ada pengaruh Media Boneka Tangan terhadap hasil belajar pada matapelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD 060971?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk penelitian tentang “Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Apresiasi Sastra Dongeng pada Siswa Kelas IV SD 060971” adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Boneka Tangan pada Siswa Kelas IV SD 060971
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media Boneka Tangan pada pembelajaran di kelas IV SD 060971
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Media Boneka Tangan terhadap hasil belajar pada matapelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD 060971

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang “Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Apresiasi Sastra Dongeng pada Siswa Kelas IV SD 060971” adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini juga berpotensi memperkaya literatur mengenai penggunaan media visual dan auditori dalam pembelajaran apresiasi sastra di tingkat sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru tentang efektivitas penggunaan media boneka tangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru dapat menggunakan media ini sebagai alternatif metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam pembelajaran sastra.

2. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dengan penggunaan boneka tangan, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan mengapresiasi cerita dongeng, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi sastra.

3. Bagi Sekolah

Menjadi acuan untuk menerapkan media pembelajaran yang inovatif dalam kurikulum sastra sekolah dasar. Jika terbukti efektif, penggunaan media boneka tangan dapat dijadikan salah satu metode unggulan dalam pembelajaran di kelas.